

Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Hasjrat Multifinance

Analysis Of Credit Management Control System at PT. Multifinance Hasjrat

Rendy Fidel Himber¹, Ventje Ilat², Hendrik Gamaliel³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

Email :

¹rendyhimber15@gmail.com

²ventje.ilat@yahoo.com

³hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id

Abstrak: PT. Hasjrat Multifinance merupakan badan usaha milik swasta yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Dalam perihal ini, penjualan perusahaan merupakan pemberian kredit, tipe kredit/ pembiayaan yang dibiayai oleh PT. Hasjrat Multifinance merupakan kredit yang diperuntukan untuk membiayai pembelian kendaraan roda dua (motor) baik dalam kondisi baru ataupun bekas (tarikan motor dari debitur yang tidak memenuhi kewajiban buat membayar angsuran tiap bulan). Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Hasjrat Multifinance, untuk mengetahui penyebab terjadinya pemberian kredit yang tidak sesuai standar, dan untuk mengetahui Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pengendalian manajemen pemberian kredit di PT. Hasjrat Multifinance. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Penerapan unsur-unsur Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance sudah berjalan dengan baik serta memenuhi syarat-syarat yang telah di tentukan dimana perusahaan sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian manajemen. Meskipun dalam penerapannya sudah di tetapkan sesuai SOP perusahaan namun masih ditemukannya kendala-kendala terkait oknum yang menyalahi prosedur tersebut serta penunggakan pembayaran kredit oleh nasabah yang berdampak pada citra perusahaan serta finansial dari perusahaan. Adapun kendala yang di hadapi dalam proses pengendalian manajemen yaitu masih ditemukannya nasabah yang belum bisa memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran tepat waktu dikarena kondisi finansial. Hal ini pun di sebabkan oleh dampak dari Covid-19 yang menyebabkan beberapa dari nasabah mengalami dampak ekonomi.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Pemberian Kredit, PT. Hasjrat Multifinance

Abstract: *PT. Hasjrat Multifinance is a privately owned company engaged in financing. In this case, the sale of the company is the provision of credit, the type of credit/financing financed by PT. Hasjrat Multifinance is a loan that is intended to finance the purchase of two-wheeled vehicles (motorcycles) either in new or used conditions (motor pulls from debtors who do not meet the obligation to pay monthly installments). The purpose of this research is to determine the control of credit management at PT. Hasjrat Multifinance, to find out the causes of credit disbursement that is not up to standard, and to find out what constraints are faced in the process of controlling credit management at PT. Hasjrat Multifinance. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study stated that the application of elements of Credit Management Control at PT. Hasjrat Multifinance has been running well and meets the requirements that have been determined where the company has implemented elements of management control. Even though in its implementation it has been determined according to the company's SOP, there are still obstacles related to individuals who violate these procedures and arrears in credit payments by customers which have an impact on the company's image and finances. The obstacle faced in the management control process is that there are still customers who have not been able to fulfill their obligations in paying installments on time due to financial conditions. This was also caused by the impact of Covid-19 which caused some of the customers to experience an economic impact.*

Keywords : *Management Control System, Credit Granting, PT. Hasjrat Multifinance.*

PENDAHULUAN

PT. Hasjrat Multifinance merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Dalam bidang penjualannya perusahaan melakukan pemberian kredit, tipe kredit/ pembiayaan yang dibiayai oleh PT. Hasjrat Multifinance merupakan kredit yang diperuntukan untuk membiayai pembelian kendaraan transportasi roda dua (motor) baik dalam kondisi baru ataupun bekas (tarikan motor dari debitur yang tidak

memenuhi kewajiban buat membayar angsuran tiap bulan).

Pada PT Hasjrat Multifinance, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen. Secara khusus pada bagian kredit terkait kegiatan pemberian kredit. pertama adalah pemberian kredit yang tidak sesuai standar, pemberian kredit yang tidak sesuai standar yang dimaksudkan adalah meskipun perusahaan telah menentukan SOP dalam pemberian kredit namun masih di temukannya oknum yang bekerja menyalahi aturan pemberian kredit menggunakan wewenangnya dengan meloloskan berkas terkait pemberian kredit yang tidak sesuai dengan persyaratannya. Kemudian berikutnya adalah banyaknya nasabah yang tidak memenuhi kewajiban membayar angsuran setiap bulannya akibatnya pada bulan januari 2020 terdapat 32 unit kendaraan atau sama dengan 3 milyar yang bermasalah dengan credit kemudian pada bulan mei 2020 pun di temukan juga terdapat 72 unit kendaraan atau sama dengan 4 milyar.

Permasalahan tersebut dapat menimbulkan kredit menunggak ataupun bisa dikatakan kredit macet dan dapat membuat perusahaan dapat mengalami kerugian. Untuk menangani permasalahan tersebut, pastinya diperlukan pengendalian untuk kegiatan pemberian kredit. Pengendalian untuk kegiatan pemberian kredit dapat dilaksanakan melalui pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen di dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting sebab dapat membantu perusahaan dalam memperoleh keandalan dan intergritas informasi, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan ketentuan yang berlaku, melindungi harta perusahaan serta pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien.

Khusus dalam penelitian ini, peneliti ingin berfokus pada unsur-unsur pengendalian manajemen untuk kegiatan pemberian kredit yang dapat dilaksanakan lewat sistem pengendalian manajemen. Adapun ruang lingkup yang akan diteliti oleh peneliti yaitu unsur-unsur pengendalian manajemen untuk kegiatan pemberian kredit terdiri dari keahlian karyawan, pemisahan tugas, sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang, penerimaan dan pengeluaran, pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir penting, pemeriksaan fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang yang terkait dengan pemberian kredit. Dalam merealisasikan pemberian kredit dibutuhkan adanya pengendalian manajemen supaya dapat terealisasikan sesuai dengan tujuan perusahaan. Peran utama pengendalian manajemen merupakan untuk membantu penerapan strategi pemberian kredit. Industri dalam lingkungan yang berubah dengan pesat, informasi pengendalian manajemen pula memberikan dasar untuk memikirkan strategi baru. Dari permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen. Secara khusus pada bagian kredit, yaitu 1) pemberian kredit yang tidak sesuai standar, 2) banyaknya nasabah yang tidak memenuhi kewajiban membayar angsuran setiap bulannya

1.1. Akuntansi

Akuntansi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang berguna dalam laporan keuangan. Menurut Sujarweni (2016:1), akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada hubungannya dengan pengelolaan bidang keuangan suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan. diberikan kepada manajer untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

1.2. Akuntansi Manajemen

Akuntansi dikelompokkan menjadi dua yaitu, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh pihak eksternal, seperti pemegang saham dan kreditor. Informasi akuntansi manajemen digunakan oleh pihak internal, yakni para pengelola (manajemen) organisasi (Sodikin, 2015:2). Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, interpretasi dan pelaporan berbagai kejadian ekonomi dalam kegiatan

usaha yang digunakan oleh manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen (Rachmina dan Sari, 2017:1).

1.3. Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Sujarweni (2019 : 96), sistem pengendalian manajemen adalah sebagai suatu rangkaian proses yang dibuat oleh perusahaan untuk menjamin semua sumber yang dimiliki perusahaan yang sudah digunakan secara efisien dan efektif dengan tujuan mencapai sasaran kinerja yang maksimal.

1.4 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Sumarsan (2018 : 9), suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat diandalkan (reliable) harus memenuhi unsur-unsur berikut :

- a. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya
Faktor yang paling penting dalam pengendalian adalah adanya karyawan (pegawai) yang dapat menunjang suatu sistem agar dapat berjalan dengan baik. Karyawan dikatakan ideal apabila pendidikan dan keahlian yang dimiliki sesuai tanggung jawabnya. Tingkat perputaran karyawan (*employe turn-over*) yang terlalu tinggi sering menimbulkan permasalahan dalam pengendalian manajemen. Karyawan baru yang belum berpengalaman memiliki potensi membuat kesalahan dibandingkan dengan karyawan lama yang telah berpengalaman.
- b. Pemisahan tugas
Pemisahan tugas merupakan aspek penting lainnya. Terdapat 3 jenis tanggung jawab fungsi yang harus dilaksanakan oleh bagian atau paling tidak orang yang berlainan
- c. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran
Setiap manajemen bertanggung jawab untuk menentukan pemberian wewenang, tujuan dengan teknik serta pengawasan di lingkungan organisasinya. Demikian juga, setiap manajemen bertanggung jawab untuk menentukan, melaksanakan dan memelihara serta meningkatkan sistem pengendalian manajemennya. Manajemen harus menentukan ukuran besaran (jumlah) tertentu secara bertingkat untuk setiap jenjang dalam sistem pencatatannya dan prosedur pengawasan untuk persetujuannya. Setiap pemberian wewenang tersebut dapat bersifat umum dan dapat didelegasikan ke tingkat manajemen yang lebih rendah. Tetapi wewenang yang sifatnya sangat penting masih perlu dipandang oleh manajemen tertinggi.
- d. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting
Pengendalian atas harta, catatan dan dokumen organisasi memiliki tujuan menghindari adanya kesalahan dan ketidakberesan dari karyawan yang tidak bertanggung jawab. Pengendalian secara fisik dilakukan dengan pembatasan wewenang pada karyawan tertentu. Sedangkan untuk menghindari adanya penyalahgunaan wewenang, dilakukan dengan melaksanakan penyimpanan secara baik terhadap formulir-formulir yang sangat penting untuk pekerjaan pencatatan dan pengawasan.
- e. Pemeriksaan fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang atau yang benar- benar ada dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan
Pemeriksaan fisik harta merupakan salah satu bentuk teknik pengendalian. Oleh sebab itu, manajemen harus mengandalkan perbandingan secara periodik dengan bukti yang independen tentang perbedaan fisik dan kewajaran penilaian atas transaksi yang telah dicatat.

1.5. Penelitian Terdahulu

Rukmana, Fitriah dan Rosdiana (2015) Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Dirgantara Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen di PT.DI sudah baik, hal ini dijelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen menggambarkan kejelasan fungsi, dan pembagian tugas yang jelas.

Lakumani dan Morasa (2015) Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Hotel Gran Puri Manado. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian manajemen seperti budaya, gaya manajemen, organisasi informasi, persepsi dan komunikasi sudah diterapkan dengan baik.

Sripeni (2014) Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajer pada BPR EKA Dharma Binaharja Magetan. Sistem pengendalian manajemen pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan berpengaruh terhadap kinerja manajer/pimpinan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hitung sistem pengendalian manajemen (X) adalah 6,532 dan nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajer kinerja manajer/pimpinan pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan.

Rusady dan Abriandi (2016) Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT. Astrido Toyota. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal atas penjualan kredit pada PT. Astrido Toyota.

Uhise (2013) Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Pada BRI Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan PT. BRI cabang Manado telah memenuhi unsur lingkungan pengendalian, seperti nilai integritas yang ditunjukkan melalui kepatuhan pada Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

Handayani dan Wibisono (2014) Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Informasi Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur BER-ISO 14000. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa insensitas komunikasi mengenai quality goal kepada karyawan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap quality performance, frekuensi penerimaan quality feedback berpengaruh terhadap quality performance dan peningkatan insentif yang diberikan sehubungan dengan kualitas berpengaruh terhadap quality performance.

Senduk, Manossoh dan Afandi (2017) Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam Ayamem Mandiri Kombi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian pada KSP Ayamem Mandiri Kombi telah efektif.

Ekawati (2013) Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dispenda Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen pada Dinas telah efektif dan efisien, dimulai dengan penentuan visi dan misi serta tujuan, sasaran, membuat struktur organisasi, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program kerja Dinas dan membuat laporan pertanggungjawaban, serta pemungutan pajak kendaraan bermotor yang melebihi target yang diharapkan.

Talumewo, Nangoi dan Tirayoh (2018) Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kredit yang ditetapkan oleh perusahaan jelas dan baik dan penerapan sistem pengendalian manajemen kredit telah berjalan dengan baik dan efektif karena memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian manajemen.

Ilias, Abdulatiff, dan Mohamed (2016) Management Control System and Performance: Accountability Attributes In Local Authorities. Hasil statistik menunjukkan bahwa kontrol eksternal dan pengendalian internal formal terkait dengan ketiganya dimensi kinerja – keuangan, kualitas layanan dan prosedural, seperti yang diharapkan. Namun, kontrol informasi internal hanya memiliki

signifikan hubungan dengan kualitas pelayanan. Studi ini juga mengungkapkan bahwa pengendalian eksternal, melalui kehadiran internal formal kontrol, memiliki hubungan yang lebih kuat dengan ketiga dimensi kinerja, dibandingkan dengan hubungan langsung antara kontrol eksternal dan kinerja.

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu, data kualitatif yang diambil langsung peneliti dari tempat penelitian yaitu observasi berupa aktivitas pengendalian melalui sistem pengendalian manajemen atas pemberian kredit kendaraan roda dua (motor), dokumentasi berupa struktur organisasi, proses bisnis, job description dan hasil wawancara berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, serta gambaran sistem pengendalian manajemen pemberian kredit yang terdiri dari keahlian karyawan, pemisahan tugas, sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan untuk melakukan pengawasan terhadap harta kekayaan, utang piutang, penerimaan dan pengeluaran, pengendalian atas penggunaan harta kekayaan dan surat-surat serta formulir-formulir penting, pemeriksaan fisik harta kekayaan dengan catatan harta kekayaan dan utang piutang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan unsur-unsur pengendalian manajemen pemberian kredit yang diperoleh langsung dari divisi kredit PT. Hasjrat Multifinance. Berikut merupakan daftar nama karyawan dan jabatannya yang menjadi narasumber dari penelitian ini:

Tabel 1
Daftar Nama Karyawan Dan Jabatannya Yang Menjadi Narasumber

No	Nama	Jabatan	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
1	Franki Lumesa	Kepala seksi tagih	44 Tahun	S1 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi	1 Tahun 6 bulan
2	Randy Domits	Supervisor Tagih Tarik	37 tahun	S1 Jurusan Ekonomi	5 bulan
3	Regina Kaligis	Admin Collection	24 Tahun	Diploma 4 Jurusan Akuntansi Politeknik	1 Tahun 10 bulan
4	Judistia Baramuli	Customer Relationship	32 Tahun	S1 Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi	2 tahun
5	Rexy Zakawerus	Kepala Seksi Marketing	27 Tahun	S1 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi	2 tahun
6	Erwin Budiman	Kepala Bagian Keuangan & Umum	39 Tahun	S1 Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi	13 Tahun
7	Devien O Kawulur	Kepala Cabang	47 Tahun	Diploma 3 Jurusan Ekonomi Universitas Sam Ratulangi	1 Tahun 6 bulan
8	Jemry S Rundengan	HRD	37 Tahun	S1 Jurusan Hukum Universitas Sam Ratulangi Sastra 1 Jurusan Hukum Universitas Sam Ratulangi	10 Tahun

Sumber: PT. Hasjrat Multifinance di Manado, 2021

2.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun dan dianalisis sehingga memberikan informasi yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif tentang objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado

Berikut merupakan hasil penelitian terkait Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado antara peneliti dengan pihak PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado yang di lihat dari unsur-unsur pengendalian manajemen, yang di uraikan sebagai berikut:

1. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Faktor yang paling penting dalam pengendalian adalah adanya karyawan yang dapat menunjang suatu sistem agar dapat berjalan dengan baik. PT. Hasjrat Multifinance mempunyai karyawan yang kompeten dan mempunyai keahlian sesuai dengan tanggung jawabnya ini dapat dilihat dari kebijakan manajemen, yaitu berupa:

- a. Tata cara rekrutmen calon pegawai dilakukan secara selektif melalui tahapan seleksi sesuai bidangnya yaitu untuk Back Office usia maksimal 28 tahun, pendidikan minimal diploma dan berasal dari universitas yang terakreditasi dan untuk bagian collection (ARO, RO) maksimal usia 28 tahun, pendidikan minimal SMA/SMK dan harus memiliki kendaraan sendiri.
- b. Adanya pelatihan pegawai yaitu Pelatihan Internal bagi pegawai yang baru bergabung dan jika ada program baru dari kantor pusat akan dilakukan pelatihan sesuai program dari kantor pusat.
- c. Pemberlakuan sistem kontrak kerja bagi pegawai baru dengan tiga alternatif pertimbangan yaitu alternatif pertama jika kinerja pegawai di atas rata-rata, kemudian ketika masa kontrak berakhir akan diangkat menjadi pegawai tetap, yang kedua jika kinerja pegawai tersebut di bawah rata-rata tetapi tidak buruk, maka kontrak diperpanjang sampai waktu yang ditentukan, alternatif ketiga adalah jika kinerja karyawan buruk, maka kontrak kerja diputus. Kinerja perusahaan diukur melalui evaluasi karyawan setiap tiga bulan sekali oleh masing-masing kepala departemen dan auditor internal mengenai prosedur kerja yang telah dilakukan oleh setiap karyawan.

2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas merupakan aspek penting lainnya. Pemisahan tugas pada PT. Hasjrat Multifinance sudah cukup jelas ini dapat dilihat dari struktur organisasi dan pembagian tugas dari PT. Hasjrat Multifinance. Proses pemberian kredit dimulai dari sales yang menerima pengajuan permohonan pembiayaan kredit dari konsumen dan aplikasi pembiayaan berupa form permohonan pembiayaan beserta dokumen pendukung diserahkan ke surveyor, kemudian surveyor memeriksa aplikasi pembiayaan dan dokumen persyaratan pendukung dari sales dan surveyor juga yang menentukan kelayakan aplikasi pembiayaan untuk di survei, jika aplikasi pembiayaan tidak layak, maka surveyor akan mengembalikan aplikasi pembiayaan kepada sales, jika aplikasi pembiayaan layak, akan lanjut ke tahap chief surveyor mengupdate logbook (order in) dan melakukan cek blacklist, apabila customer merupakan customer yang sudah pernah mengajukan permohonan pembiayaan kredit, maka chief surveyor hanya akan memeriksa black list konsumen, apabila konsumen masuk dalam black list konsumen, maka akan langsung di tolak. Jika customer baru, maka admin kredit akan menginput data konsumen baru di sistem berupa form permohonan, dokumen pendukung dan form cek blacklist, kemudian surveyor melakukan survey verifikasi & memastikan data konsumen yang menghasilkan lembar hasil survey dan dokumen pendukung, dilanjutkan dengan chief surveyor akan mereview hasil survey dan kelengkapan dokumen dari surveyor, apabila data lengkap dan sesuai akan dilanjutkan pada admin kredit untuk di update data konsumen dan input permohonan kredit, setelah itu credit analyst melakukan screening aplikasi kredit berupa aplikasi permohonan, dokumen pendukung, lembar hasil

survey dan form cek blacklist dan menganalisa kelayakan kredit serta memberikan rekomendasi. Setelah credit analyst selesai melakukan screening, hasil dari screening tersebut akan dilanjutkan ke admin kredit untuk diperiksa hasil analisa credit analys berupa pengajuan pembiayaan, dokumen pendukung dan lembar hasil survey.

Apabila tidak setuju, akan diupdate ke logbook status aplikasi bahwa ditolak pada chief surveyor dan kemudian akan diberitahukan kepada sales dan sales harus menginformasikan hasil keputusan kredit ditolak ke konsumen. Jika disetujui, akan dilakukan analisa terhadap credit overlimit/banding oleh komite audit berupa pengajuan pembiayaan dan dokumen pendukung. Admin kredit akan mencetak purchase order/persetujuan kredit jika disetujui oleh komite audit. Kemudian akan diupdate logbook status aplikasi bahwa disetujui dan sales akan memberitahukan hasil keputusan kredit ke konsumen bahwa disetujui.

3. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar.

Setiap manajemen bertanggung jawab untuk menentukan pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan di lingkungan organisasinya. Pemberian wewenang serta pengawasan di lingkungan organisasi PT. Hasjrat Multifinance pada pemberian kredit dapat dilihat dari Manajemen PT. Hasjrat Multifinance telah menggariskan tanggung jawab kepada masing-masing personil secara jelas. sebagai kepala pemasaran PT Hasjrat Multifinance, harus memastikan dan bertanggung jawab atas proses pengajuan pembiayaan sesuai dengan prosedur sehingga dapat mengurangi resiko yang terjadi pada saat pemberian kredit kepada konsumen.

Surveyor bertanggung jawab untuk menjaga kuantitas dan kualitas kredit serta mengecek validitas dan foto dokumen kredit. koordinator survey memastikan seluruh permohonan pembiayaan dicatat dalam buku dan dilakukan survey semestinya serta bertanggung jawab atas kualitas kredit yang disetujui atas dasar survey report team surveyor. Credit analyst (analisis kredit) memastikan seluruh permohonan pembiayaan dicatat di log book serta bertanggung jawab atas proses screening atas kelengkapan dan keabsahan dokumen persyaratan, melakukan verifikasi dan analisa kelayakan permohonan pembiayaan serta bertanggung jawab juga menjaga kualitas kredit. Admin kredit bertanggung jawab dalam melakukan pencetakan dokumen-dokumen kredit serta penyimpanan dan pengadministrasian dokumen kredit. Komisaris di perusahaan mempunyai peranan yang penting yaitu, melakukan pengawasan pada proses pemberian kredit pada PT. Hasjrat Multifinance.

Direktur pada PT. Hasjrat Multifinance juga melakukan pengendalian dan pengawasan dengan menentukan kebijakan perusahaan terutama pada bidang pembiayaan, pada PT. Hasjrat Multifinance juga melakukan meeting yang bertujuan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi kerja. Kegiatan meeting dilakukan secara terpisah pada setiap bagian seperti bagian marketing yang dipimpin marketing head, pada meeting tersebut credit analis dapat memberikan masukan tentang menjaga kuantitas dan kualitas kredit kepada koordinator survey. Marketing head juga memberikan strategi yang harus dijalankan oleh divisi surveyor serta monitoring kinerja dan pencapaian target. Kemudian bagian collection juga melaksanakan meeting yang dipimpin oleh collection head yang akan memberikan masukan kepada desk collection dan spv collection dan report tentang penanganan piutang dan proses penarikan kendaraan serta pencapaian target pengelolaan dan penyelesaian account receivable. Supervisor surveyor akan memberikan bimbingan kepada surveyor agar kinerja dari bagian surveyor meningkat, seperti supervisor surveyor memberikan tugas kepada surveyor untuk melakukan survey pada konsumen yang mengajukan permohonan pembiayaan kredit berupa foto tempat tinggal konsumen, verifikasi informasi/data konsumen, cek validitas dan foto dokumen kredit agar kuantitas dan kualitas kredit dapat terjaga. Finance dan admin head bertanggung jawab terhadap pengelolaan BPKP, proses keuangan dan administrasi, proses asuransi dan fidusia serta aset perusahaan. kemudian ada bagian BPKB dan aset yang mempunyai tanggung jawab atas control dan monitoring BPKB sertainventaris/penyimpanan kendaraan tarikan.

4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.

Dokumen-dokumen yang dibuat dan dikeluarkan pada PT. Hasjrat Multifinance selalu diotorisasi kebenarannya. Untuk pengendalian terhadap penggunaan harta merupakan tanggung jawab dari finance dan admin head untuk mengelola BPKP, proses keuangan dan administrasi, proses asuransi dan fidusia serta aset perusahaan, pada bagian finance dan administrasi head terdapat bagian BPKP dan aset yang bertanggung jawab untuk mengontrol dan monitoring BPKB serta inventaris/penyimpanan kendaraan tarikan perusahaan.

Untuk pengendalian terhadap penggunaan dokumen serta formulir penting yang berkaitan dengan pembiayaan kredit merupakan bagian dari admin entry yang melakukan pencetakan dokumen-dokumen kredit dan penyimpanan serta pengadministrasi dokumen kredit.

Adapun dokumen perjanjian kredit yang diajukan yang diperiksa secara detail keabsahan dokumen tersebut dan dapat dibuktikan bahwa dokumen tersebut benar atau tidak ialah telah dilakukannya survey wilayah domisili, survey lingkungan, survey ke kantor oleh surveyor untuk mengetahui kebenaran dari domisili debitur, mengetahui kemampuan dan keadaan usaha dari debitur serta mengetahui kondisi dari pekerjaan debitur. Kemudian melakukan pengecekan BPKP pada bagian BPKP dan aset, pengecekan faktur dan kwitansi yang dilakukan oleh bagian finance staff. Dokumen perjanjian kredit akan diberikan nomor kontrak dan dokumen-dokumen perjanjian kredit akan disimpan digudang penyimpanan oleh bagian admin entry.

5. Pemeriksaan fisik harta dengan catatan – catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

Untuk catatan-catatan yang berkaitan dengan pembiayaan kredit akan dilakukan pemeriksaan yaitu, pemeriksaan dengan teliti kelengkapan dokumen untuk pembiayaan kredit dari sales yang akan di serahkan pada bagian marketing berupa Kartu Tanda Penduduk, kartu keluarga, slip gaji, bukti kepemilikan rumah dan foto usaha dari konsumen, surveyor akan mengecek kembali data di sistem yang sudah diinput oleh admin kredit, Pengendalian manajemen secara keseluruhan dilihat dari pemeriksaan fisik aset dengan catatan aset dan hutang, atau yang benar-benar ada, dan mengambil tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian, yang dilakukan oleh PT. Hasjrat Multifinance sudah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan efektif.

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perusahaan sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian manajemen dengan baik yaitu mulai dari unsur Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya dimana perusahaan menetapkan standart untuk karyawan yang akan bekerja di dalam perusahaan serta menerapkan sistem kontrak dan pengadaan pelatihan kepada karyawan-karyawan yang bekerja di dalam perusahaan

Pengendalian manajemen secara keseluruhan dilihat dari pemeriksaan fisik aset dengan catatan aset dan hutang, atau yang benar-benar ada, dan mengambil tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian, yang dilakukan oleh PT. Hasjrat Multifinance sudah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan efektif. Tata cara pemberian kredit pada PT. Hasjrat Multifinance sudah jelas dan baik serta sesuai dengan ketentuan perusahaan, terlihat dari standar operasional prosedur dalam proses persetujuan unit sepeda motor dan persetujuan pembiayaan kredit oleh PT. Hasjrat Multifinance dan lending hanya dapat diproses jika calon debitur memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh PT. Hasjrat Multifinance dan apabila pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, Analisis Kredit berhak untuk menolak permohonan kredit apabila permohonan kredit yang masuk memiliki aspek perkreditan dan hukum yang dapat melemahkan kedudukan PT. Hasjrat Multifinance di masa depan. Dalam tata cara pemberian kredit kepada PT. Hasjrat Multifinance juga menerapkan prinsip analisis kredit yaitu konsep 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economy*.

Meskipun dalam penerapan Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado masih terdapat oknum-oknum yang menyalahi Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado serta beberapa nasabah yang menunggak terkait pembayaran kredit. Adapun yang dimaksud dengan oknum-oknum yang menyalahi prosedur pemberian kredit adalah dimana berdasarkan observasi saya lewat wawancara terdapat beberapa oknum yang menggunakan otoritasnya untuk membantu konsumen hal ini dapat berdampak pada tidak konsistennya citra perusahaan dalam pemberian kredit kepada konsumen.

Adapun solusi yang di berikan adalah sebaiknya perusahaan dalam melakukan proses pemberian kredit perlu di beri perhatian dan pengawasan lebih agar dalam proses pemberian kredit oknum yang ini melakukan kecurangan tidak dapat leluasa melakukan kecurangan, dengan begitu perusahaan dapat terhindar dari kerugian.

Kemudian adapun kendala terkait beberapa nasabah yang menunggak pembayaran kredit, terkait kendala penunggakan pembayaran kredit ini terjadi karena masalah ekonomi yang di hadapi nasabah

dikarenakan pandemic covid-19 hal ini pun berdampak pada finansial perusahaan. Sehingga meskipun dalam penerapannya sudah di tetapkan sesuai SOP perusahaan namun masih ditemukannya kendala-kendala terkait oknum yang menyalahi prosedur tersebut serta penunggakan pembayaran kredit oleh nasabah yang berdampak pada citra perusahaan serta finansial dari perusahaan. akibatnya pada bulan januari 2020 terdapat 32 unit kendaraan atau sama dengan 3 milyar yang bermasalah dengan *credit* kemudian pada bulan mei 2020 pun di temukan juga terdapat 72 unit kendaraan atau sama dengan 4 milyar

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Penerapan unsur-unsur Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Hasjrat Multifinance sudah berjalan dengan baik serta memenuhi syarat-syarat yang telah di tentukan dimana perusahaan sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian manajemen yaitu unsur Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya, Pemisahan Tugas, Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar, Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting, dan yang terkahir yaitu Pemeriksaan fisik harta dengan catatan – catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan. Berdasarkan hal tersebut maka bisa simpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan unsur-unsur pengendalian manajemen dengan baik.
2. Hal ini terjadi karena adanya oknum-oknum yang menyalahi prosedur pemberian kredit adalah dimana berdasarkan observasi saya lewat wawancara terdapat beberapa oknum yang menggunakan otoritasnya untuk membantu konsumen hal ini dapat berdampak pada tidak konsistennya citra perusahaan dalam pemberian kredit kepada konsumen.
3. Adapun kendala-kendala yang di hadapi dalam proses pengendalian manajemen yaitu meskipun dalam penerapannya sudah di tetapkan sesuai SOP perusahaan namun masih ditemukannya kendala-kendala terkait oknum yang menyalahi prosedur tersebut serta penunggakan pembayaran kredit oleh nasabah yang berdampak pada citra perusahaan serta finansial dari perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Hasjrat Multifinance sebagai berikut :

1. Diharapkan karyawan PT. Hasjrat Multifinance semakin meningkatkan kejujuran dalam bekerja, sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.
2. Pegawai di bagian kredit khususnya untuk admin kredit harus ditambah, karena dengan banyaknya pengajuan kredit yang masuk di PT. Multifinance hasjrat setiap hari yang menyebabkan admin kredit kesulitan menyelesaikan tugasnya.
3. Sebaiknya CMO harus berhati-hati dalam melakukan survey terhadap konsumen dan lebih meningkatkan kejujuran dalam melakukan survey, tidak memanipulasi data agar nantinya tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan PT. Hasjrat Multifinance nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, F. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dispenda Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No.3, Hal 684-691. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1875>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Handayani, D., dan Wibisono, H. 2014. Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan informasi akuntansi lingkungan pada perusahaan manufaktur ber-ISO 14000. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, Vol. 38, No.02, Hal 243-259. <http://repository.widyamandala.ac.id/381/>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Ilias, N., Abdulatiff, N. K., dan Mohamed, N. 2016. Management control system and performance: Accountability attributes in local authorities. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6, No.4, Hal 26-35. <https://www.researchgate.net/profile/Norazlina->

- <https://ojs.uns.ac.id/index.php/ijournal/article/view/306186208> *Management control system and performance Accountability attributes in local authorities/links/600019a445851553a04198ac/Management-control-system-and-performance-Accountability-attributes-in-local-authorities.pdf*. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Lakumani, O. K., dan Morasa, J. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No.2, Hal 1023-1031. <https://ejournal.uns.ac.id/index.php/emba/article/view/9281> Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Rachmina, D. dan Sari, S. 2017. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Polimedia Publishing. Jakarta Selatan.
- Rukmana, T., Fitriah, E., dan Rosdiana, Y. 2015. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Pt. Dirgantara Indonesia. *Prosiding Akuntansi*. Vol. 1, No. 1. Hal 133-139. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/715>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Rusady. N. A, dan Abriandi., 2016. Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Kredit Pada PT. Astrido Toyota. *Kalbisocio*, Vol. 3 No. 1. Hal 81-86. https://nanopdf.com/downloadFile/analisis-sistem-pengendalian-internal-atas-penjualan_pdf. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Senduk, F. A., Manossoh, H., & Affandi, D. 2017. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam “Ayamen Mandiri” Kombi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4, No.4, Hal, 885-892. <https://ejournal.uns.ac.id/index.php/emba/article/view/14515>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Sodikin, S. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kelima. Unit Penerbit dan Percetakan. Yogyakarta.
- Sripeni, R. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada BPR Eka Dharma Binaraharja Magetan. *Pengaruh Sistem Pengendalian*. *Media Soerjo*, Vol. 14, No.1, Hal 168-183. <https://123dok.com/document/yew4791y-pengaruh-pengendalian-manajemen-terhadap-kinerja-manajer-binaraharja-magetan.html>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Sujarweni, W. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Pustaka Press. Yogyakarta.
- Sujarweni, W. 2019. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sumarsan, T. 2018. *Sistem pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi Kedua. Indeks. Jakarta.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., dan Tirayoh, V. 2018. Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 13, No. 02, Hal 610-619. <https://ejournal.uns.ac.id/index.php/gc/article/view/19920>. Di akses tanggal 4 Januari 2022
- Uhise, J. R. 2013. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Pada BRI Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No.3, Hal 680-690. <https://ejournal.uns.ac.id/index.php/emba/article/view/2136>. Di akses tanggal 4 Januari 2022